

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
MENURUT KONSEP AKUNTANSI KONVENSIONAL PADA  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
AL FALAH KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**



**NAMA : ANNA FEBIOLA MIRANDA**

**NIM : 22 2009 228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
MENURUT KONSEP AKUNTANSI KONVENSIONAL PADA  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH  
AL FALAH KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : ANNA FEBIOLA MIRANDA**

**NIM : 22 2009 228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anna Febiola Miranda

Nim : 22 2009 228

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2013

Penulis



( ANNA FEBIOLA MIRANDA)

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Akuntansi Konvensional Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin

**Nama** : Anna Febiola Miranda  
**Nim** : 22 2009 228  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Teori Akuntansi

**Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal .....  
Pembimbing,**



**(Rosalina Ghazali, S.E, Ak. M.Si)  
NIDN / NBM : 0228115802 / 1021961**

**Mengetahui Dekan  
U.b Ketua Prodi Akuntansi**



**(Rosalina Ghazali, S.E, Ak. M.Si)  
NIDN / NBM : 0228115802 / 1021961**



*Motto:*

- *Musuh yang paling berbahaya diatas dunia adalah penakut dan bimbang, Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. (Andrew Jackson)*
- *Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada diatas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada diatas kepala orang lain. (Thomas Hardy)*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada:*

♣ *Allah SWT*

♣ *Papa dan Mama yang sangat aku sayangi dan aku kasih yang senantiasa mendidikku menjadi pribadi yang baik untuk mencapai keberhasilan*

♣ *Adik-adik ku tersayang yang selalu memberi ku semangat dan tawa disaat ku letih*

♣ *Seseorang terkasih yang selalu mendukung ku dengan caranya sendiri*

♣ *Sahabat-sahabatku yang selalu ada dikala suka maupun duka*

♣ *Almamater ku tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep konvensional.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Papa (H.M. Napis, SH.,MH) dan Mama (Hj Silvia Neliati) tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali,SE.,Ak.,M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H.M Idris, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, SE.,Ak.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Ibu Welly, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Direktur dan seluruh karyawan/karyawati PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang sumber daya manusia yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Agustus 2013

Penulis

Anna Febiola Miranda

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN DEPAN/COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II DAFTAR PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	11
B. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Akuntansi Sumber Daya Manusia.....	13
2. Konsep Akuntansi Konvensional.....	14
a. Pengertian Akuntansi Konvensional.....	14
b. Ruang Lingkup Akuntansi Konvensional .....	15
c. Komponen Laporan Keuangan .....	15
d. Keterbatasan Akuntansi Konvensional .....	16

3. Perlakuan Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Akuntansi Konvensional .....	17
a. Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia .....	17
b. Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia .....	17
c. Pelaporan Biaya Sumber Daya Manusia .....	18
- Menurut Konsep Akuntansi Konvensional .....	19
- Menurut Konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia .....	20
4. Tujuan Akuntansi Sumber Daya Manusia .....	22
5. Pengukuran Nilai Sumber Daya Manusia .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat Penelitian .....	25
C. Operasional Variabel .....	25
D. Data yang Diperlukan .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	27

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	29
1. Gambaran Umum Mengenai PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin .....	29
2. Struktur Organisasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin .....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
1. Perlakuan Sumber Daya Manusia pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin .....	42
a. Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia .....	42
b. Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia .....	45
c. Pelaporan Biaya Sumber Daya Manusia .....	51



2. Laporan Keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin Sebelum dan Sesudah diterapkannya Akuntansi Sumber Daya Manusia .	53
---	----

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Laporan Neraca PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2012
Tabel I.II	Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2012
Tabel III.I	Operasional Variabel
Tabel IV.II	Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2012
Tabel IV.III	Laporan Neraca PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2012
Tabel IV.IV	Biaya Sumber Daya Manusia PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2012
Tabel IV.V	Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia
Tabel IV.VI	Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia
Tabel IV.VII	Laporan Laba Rugi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin berakhir 31 Desember 2011
Tabel IV.VIII	Laporan Neraca PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin per 31 Desember 2011
Tabel IV.IX	Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin berakhir 31 Desember 2012
Tabel IV.X	Laporan Neraca PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin per 31 Desember 2012



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat Tes Toefl
- Lampiran 4 : Daftar Laporan Laba/Rugi, Neraca
- Lampiran 5 : Biodata Penulis
- Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 7 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Anna Febiola Miranda/222009228/2013/Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Akuntansi Konvensional Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin.

Perumusan masalah adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep akuntansi konvensional pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep konvensional pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, dan bagi almamater.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. Operasional variable dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi sumber daya manusia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya sumber daya manusia diakui sebagai investasi dan dilaporkan di neraca & laba/rugi akan menghasilkan laba yang diterima besar bukan diakui sebagai beban yang hanya dilaporkan di laba/rugi menurut konsep akuntansi konvensional.

kata kunci: perlakuan akuntansi sumber daya manusia, biaya sumber daya manusia.

## **ABSTRACT**

*Anna Febiola Miranda/222009228/2013/The Analysis of Accounting Treatment of Human Resources Based on Conventional at PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin.*

*The problem of study is how the accounting treatment of human resources based on Conventional at PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. The Objective is to find out the accounting treatment of human resources based on Conventional method at PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. This study is expected to be beneficial for the writer, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin and Almamater.*

*This study is descriptive study. It was conducted at PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. The Operational variable in this study is the Accounting treatment of human resources. The data used were primary data. The data were collected through interview and documentation. The data were analyzed qualitatively.*

*The result of study showed that the profit gained was higher if the human resources costs were claimed as investment and reported in the balance sheet and income statement not as the debt which were only reported in income statement based on conventional accounting concept.*

*Keywords : the accounting treatment of human resources, human resources cost.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi. Perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin ketat membawa dampak perubahan pada strategi bisnis perusahaan atau organisasi. Perubahan strategi bisnis akan semakin mengarahkan manajemen perusahaan untuk memperjelas kearah mana visi dan misi bidang sumber daya manusia akan dibawa. Perubahan lingkungan bisnis dan perekonomian menyangkut banyak aspek tuntutan yang harus dihadapi.

Perubahan lingkungan terutama perekonomian yang muncul pada masa sekarang yaitu meningkatnya pengeluaran untuk modal manusia (*human capital*) pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman manusia daripada pengeluaran untuk modal fisik (*physical capital*). Sifat yang berkaitan adalah mahalnya pengembangan modal manusia, investasi yang signifikan dibutuhkan oleh individu dari organisasi yang memperkerjakan mereka. Organisasi mengeluarkan uang untuk merekrut, memilih, menerima, dan melatih karyawan. Organisasi sering mengeluarkan lebih banyak uang dalam investasi manusia daripada investasi peralatan.

Perusahaan atau organisasi dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis tersebut, perlu melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan kualitas sumber daya manusia

biasanya dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan karyawan serta merekrut karyawan baru yang mempunyai keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi harus mempunyai manfaat ekonomis di masa depan.

Menurut Sofyan (2007:430) Biaya-biaya sumber daya manusia dalam perusahaan digolongkan menjadi dua yaitu, : (1) *Acquisition Cost* dan (2) *Learning Cost*. *Acquisition cost* adalah semua pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pejabat baru, seperti biaya rekrutmen, biaya seleksi dan penempatan, sedangkan *Learning cost* adalah biaya yang dikeluarkan untuk melatih pegawai sampai memiliki kualitas yang diharapkan untuk menduduki jabatan tersebut, seperti biaya *training*, biaya pendidikan/pengembangan, biaya pelatihan, biaya orientasi, dan *on the job training*.

Keputusan-keputusan sumber daya manusia yang penting, yang mencakup pengerahan, pengadaan staf, pelatihan, kompensasi, produktivitas, dan masalah-masalah lain sering dilakukan tanpa informasi yang penting mengenai biaya dan manfaat. Informasi mengenai hal ini sangat dibutuhkan para investor. Investor mempunyai kepentingan untuk mengetahui nilai aktiva sumber daya manusia dan investasi yang telah dikeluarkan untuk sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Informasi ini akan membantu investor dalam membuat keputusan untuk



memperoleh, mempertahankan atau menjual saham-saham yang mereka miliki.

Menurut Tunggal (2004:24) tidak tersedianya informasi mengenai nilai manusia dalam laporan keuangan, karena pada saat sekarang ini, laporan keuangan yang disusun sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum (*GAAP/Generally Accepted Accounting Principles*) tidak menunjukkan nilai manusia dalam aktiva organisasi. Laporan keuangan melaporkan biaya didepresiasi dari aktiva sebagai suatu pengganti atau nilai. Akuntansi konvensional memperlakukan investasi dalam sumber daya manusia sebagai beban (*expense*) daripada sebagai aktiva (*asset*).

Sumber daya manusia dengan kemampuannya, kebijaksanaannya atau daya intelektual mempunyai peranan sangat besar dalam suatu organisasi. Namun demikian, dalam laporan keuangan suatu organisasi jarang terlihat ada nilai dari sumber daya manusia tersebut dalam laporan neraca atau laba rugi, karena laporan keuangan tersebut disusun menggunakan konsep akuntansi konvensional. Biasanya dalam laporan keuangan hanya ada pos biaya gaji atau biaya pelatihan dan pengembangan karyawan. Semua biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia tersebut dianggap sebagai biaya operasional bukan sebagai pengeluaran modal.

Menurut Tunggal (2004:29) menyatakan bahwa: Akuntansi Konvensional memperlakukan setiap rupiah yang dikeluarkan oleh manajemen untuk mendapatkan aktiva manusia sebagai biaya pada tahun



terjadinya, walaupun pengeluaran telah melebihi periode sekarang. Manajemen yang melakukan investasi dalam sumber daya manusia untuk melindungi atau meningkatkan perusahaan pada masa yang akan datang sebenarnya menghasilkan laba yang dilaporkan sekarang relatif lebih rendah.

Akuntansi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Asset*) menawarkan suatu cara untuk memberikan informasi mengenai nilai sumber daya manusia. Akuntansi sumber daya manusia merupakan alat manajerial yang dapat digunakan untuk menilai program pelatihan manajemen, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki pengambilan keputusan manajerial, yang berkaitan dengan pemberhentian kerja, penempatan dan perputaran karyawan. Akuntansi sumber daya manusia dapat digunakan untuk mengukur biaya pengerahan/rekrutmen, pemilihan, penerimaan, kompensasi dan pelatihan karyawan serta nilai "*productivity*", "*promotability*", dan "*transferability*" mereka terhadap perusahaan.

Perusahaan jasa, dagang maupun industri yang berskala besar, mengakui sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba secara maksimum untuk jangka panjang. Oleh karena itu pemeliharaan kualitas perusahaan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, mengingat pentingnya meningkatkan

kualitas sumber daya manusia setiap perusahaan mengeluarkan biaya sumber daya manusia yang cukup besar.

Menurut Sofyan (2007:445) Pengakuan sumber daya manusia dalam hal pencatatan biaya untuk sumber daya manusia ini sebagai investasi adalah biaya personalia, biaya pendidikan/pengembangan, biaya pelatihan, biaya formal dan informal *training* serta biaya orientasi. Selain dari biaya-biaya sumber daya manusia yang dicatat sebagai investasi, pengeluaran-pengeluaran lain dalam kegiatan perusahaan dicatat sebagai biaya dan dimasukkan dalam laporan laba rugi perusahaan. Sumber daya manusia dicatat sebagai aktiva tetap tidak berwujud yang diletakkan dalam neraca. Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK No.17 mengidentifikasi aktiva sebagai sumber daya manusia yang dikuasai oleh perusahaan, pembinaan dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan, sedangkan pengertian aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan pada pihak lain.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin yang merupakan salah satu bank syariah di Palembang yang menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan prinsip syariah

adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki telah melakukan beberapa upaya yaitu dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendidikan pada karyawan. Pelatihan dan pendidikan formal yang diberikan oleh PT. BPR Syari'ah Al Falah dengan membiayai karyawan yang ingin melanjutkan kuliah Strata 2 maupun pelatihan dan pendidikan yang bersifat informal seperti kursus komputer, dan lain-lain.

PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu perusahaan menggunakan akuntansi konvensional dalam perlakuan sumber daya manusia. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlakukan sebagai beban pengembangan sumber daya manusia dan termasuk dalam pos biaya lain-lain pada laporan keuangan PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin. Padahal seharusnya biaya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlakukan sebagai aktiva (*asset*) dan diletakkan dalam laporan neraca. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel LI  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH  
LAPORAN NERACA  
Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi Desember 2011	Posisi Desember 2012
<b>AKTIVA</b>		
Kas	118.579	112.573
Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	1.845.312	2.337.018
Piutang Murabahah	6.681.733	8.994.301
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	1.760.681	2.432.840
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	16.416	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	292.068	356.166
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan -/-	84.211	97.052
Qardh	16.000	500
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	47.366	55.674
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	862.678	893.792
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	386.562	459.424
Aktiva Lain-lain	54.248	78.887
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>7.617.214</b>	<b>9.728.274</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	5.650	10.871
Tabungan Wadi'ah	183.485	188.729
Kewajiban Pada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Pada Bank Lain	797.222	1.760.028
Kewajiban Lain-lain	317.068	596.540
Pembiayaan/Pinjaman yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Dana Investasi Tidak Terkait		
a. Tabungan Mudharabah	2.298.268	2.679.835
b. Deposito Mudharabah	1.779.200	2.270.200
Modal Pinjaman	-	-
Ekuitas		
a. Modal Disetor	1.231.100	1.231.100
b. Tambahan Modal Disetor	-	-
c. Modal Sumbangan	21.000	21.000
d. Cadangan	515.501	596.117
e. Saldo Laba Rugi	268.200	373.854
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>7.617.214</b>	<b>9.728.274</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuwasin



Tabel L.II  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Periode 2011-2012

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi Desember 2011	Posisi Desember 2012
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1,758,879</b>	<b>2,071,190</b>
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,563,950	1,890,393
a. Pendapatan dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,477,869	1,827,531
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari Bank Lain	86,081	62,862
Pendapatan Operasional Lainnya	194,929	180,797
<b>BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA</b>	<b>380,541</b>	<b>529,736</b>
1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
a. Tabungan Mudharabah	158,466	181,004
b. Deposito Mudharabah	123,109	198,864
c. Lainnya	-	-
2. Bank Indonesia	-	-
3. Bank-Bank Lain	98,966	149,868
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>1,378,338</b>	<b>1,541,454</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>1,071,230</b>	<b>1,114,192</b>
1. Bonus Titipan Wadi'ah	556	454
2. Beban Administrasi & Umum	216,735	242,894
3. Beban Personalia	666,179	752,197
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	24,798	16,195
5. Beban Lainnya :		
- Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	37,405	21,050
- Biaya Pengembangan	34,321	30,834
- Biaya Diklat Rekrutmen	63,802	43,812
- Biaya Pemeliharaan Inventaris	27,434	6,756
<b>JUMLAH</b>	<b>162,962</b>	<b>102,452</b>
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	<b>307,108</b>	<b>427,262</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>307,108</b>	<b>427,262</b>
<b>ZAKAT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>38,388</b>	<b>53,408</b>
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>268,720</b>	<b>373,854</b>

Sumber: PT. BPR Syariah Al Falah Kabupaten Banyuwangi

Dari kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Pembiayaan Rakyat syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin mencatat biaya pengembangan manusia di laporan laba/rugi dan diakui sebagai beban, seharusnya biaya pengembangan sumber daya manusia diakui sebagai investasi dan dicatat di laporan neraca (Sofyan, 2004:377).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Akuntansi Konvensional pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin.**

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep akuntansi konvensional pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep akuntansi konvensional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep akuntansi konvensional.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan kemungkinan untuk menerapkan perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep konvensional.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pustaka bagi almamater dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang teori akuntansi khususnya mengenai perlakuan akuntansi sumber daya manusia.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul “Analisis Kemungkinan Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT. Inti Rayon Tangerang” dilakukan oleh Teguh (2007). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu Apakah terdapat kemungkinan penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT. Inti Rayon Tangerang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan penerapan Akuntansi Sumber Daya pada PT. Inti Rayon Tangerang. Hal ini dikarenakan PT. Inti Rayon sebagai perusahaan tekstil dan memproduksi pakaian, dalam kegiatan operasionalnya banyak menggunakan Sumber Daya Manusia (*Human Resource*) dengan berbagai tingkat keahlian. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perekrutan tenaga kerja, penempatan dan pengembangan tenaga kerja dapat dialokasikan sebagai Investasi Sumber Daya Manusia dalam laporan Neraca dan diamortisasi selama masa kerja tenaga kerja tersebut.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Sumarni (2002), dengan judul “Perlakuan Akuntansi Biaya Pendidikan dan Pelatihan dan

Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Tambang Batubara Palembang (KOBARA) Dermaga Kertapati Palembang". Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana perlakuan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tambang Batubara Palembang (KOBARA) Dermaga Kertapati Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tambang Batubara (KOBARA) Dermaga Kertapati Palembang.

Variabel yang digunakan adalah perlakuan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan dan laporan keuangan. Indikator perlakuan akuntansi adalah pencatatan, pengakuan, penilaian, pelaporan. Indikator biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya pendidikan dan pelatihan *inhouse* dan biaya pendidikan *outplan* serta indikator laporan keuangan laba/rugi dan neraca.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah metode kualitatif, teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah Koperasi Karyawan Tambang Batubara (KOBARA) Dermaga Kertapati Palembang mencatat biaya pendidikan dan pelatihan dalam pelaporan keuangan masih dicatat sebagai biaya administrasi dan umum, hal ini menyebabkan lemahnya

penyajian laporan keuangan khususnya dalam menyajikan informasi investasi perusahaan dalam sumber daya manusia.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Teguh (2007) dengan Sumarni (2002) adalah penelitian yang dilakukan Teguh (2007) menganalisis kemungkinan penerapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan penelitian yang dilakukan Sumarni (2002) adalah melihat perlakuan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan, sedangkan penelitian yang akan digunakan adalah menganalisis perlakuan akuntansi sumber daya manusia menurut konsep konvensional.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang akuntansi sumber daya manusia dan ingin mengetahui bagaimana pengakuan mengenai akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan yang menjadi objek penelitian tersebut.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Akuntansi Sumber Daya Manusia**

Belkaoui dalam Sofyan (2007:418) mendefinisikan Akuntansi Sumber Daya Manusia sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur data tentang sumber daya manusia dan mengkomunikasikan informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Cashin dan Polimeni dalam Tunggal (2004:5) mendefinisikan Akuntansi Sumber Daya Manusia sebagai berikut: *The recording, management and the reporting of personel cost* (pencatatan, pengelolaan dan pelaporan biaya personil).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi sumber daya manusia adalah proses pencatatan mengenai akuntansi sumber daya manusia dan informasi dari pencatatan tersebut dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan.

## **2. Konsep Akuntansi Konvensional**

### **a. Pengertian Akuntansi Konvensional**

Akuntansi konvensional menurut Maliah dan Willet (Sofyan, 2002:5) adalah produk dari sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada filsafat rasionalisme, materialism, dan sekularisme. Akuntansi konvensional tidak bisa dibantah karena merupakan akuntansi yang mementingkan kepentingan pemilik dari modal (investor dan kreditor).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi konvensional adalah produk dari sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada filsafat rasionalisme, materialism, dan sekularisme yang mementingkan kepentingan pemilik dari modal (investor dan kreditor).

## b. Ruang Lingkup Akuntansi Konvensional

Menurut IAI (2009: 1.1). Ruang lingkup akuntansi konvensional menggunakan terminologi yang cocok bagi perusahaan lainnya yang berorientasi pada laba. Organisasi nirlaba dan perusahaan lainnya yang menerapkan pernyataan ini mungkin perlu melakukan penyesuaian terhadap deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan ini sendiri serta dapat pula menyajikan komponen-komponen tambahan dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan. Pernyataan ini juga berlaku untuk laporan konsolidasi.

## c. Komponen Laporan Keuangan

Menurut IAI (2009: 1.2) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

- 1) Laporan laba rugi komprehensif
- 2) Laporan posisi keuangan
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas



5) Catatan atas laporan keuangan

6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

d. Keterbatasan Akuntansi Konvensional

Menurut Sofyan (2002:4) Sepanjang perkembangan akuntansi sudah banyak diketahui keterbatasannya. Keterbatasan yang ada dalam akuntansi ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur teori akuntansi, misalnya mengenai penerapan konsep *historical cost*, variasi standar, banyaknya *judgement* dan estimasi, dan sebagainya. Disamping itu, akuntansi juga dinilai tidak mampu mencapai tujuan yang ingin dicapainya sesuai dengan tujuan manusia, menurut Hameed (Sofyan, 2002:4) misalnya mengemukakan beberapa keterbatasan akuntansi konvensional yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak berhasil mencapai kesejahteraan sosial "*social welfare*"
- 2) Ikut bertanggungjawab melahirkan kerusakan lingkungan
- 3) Juga dapat menimbulkan tensi dalam organisasi
- 4) Mereduksi nilai-nilai kemanusiaan karena antara lain telah didominasi oleh aliran "*positive scientific*"
- 5) Menimbulkan perilaku yang tidak terpuji dari perusahaan besar.

### 3. Perlakuan Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Akuntansi Konvensional

#### a. Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia

Sofyan (2007:421) menyatakan bahwa akuntansi konvensional menilai semua pengeluaran yang berkaitan dengan investasi sumber daya manusia diakui sebagai biaya bukan sebagai aktiva. Biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap sumber daya manusia diakui sebagai beban perusahaan menurut periode terjadinya atau berdasarkan periode berjalan dan dinilai sebesar biaya yang dikeluarkan.

#### b. Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia

Sofyan (2007:420) menyatakan bahwa semua biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia dianggap sebagai biaya operasional (*revenue expenditure, expence approach*) bukan sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*). Pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia dicatat dengan metode *Cash Basis* yaitu biaya yang diakui pada saat kas dikeluarkan untuk membayar biaya tersebut. Pencatatan biaya sumber daya manusia menurut akuntansi konvensional adalah sebagai berikut:



Biaya Rekrutmen Karyawan	xxx
Biaya Pelatihan/Pengembangan Karyawan	xxx
Biaya Pendidikan Karyawan	xxx
Kas	xxx

c. Pelaporan Biaya Sumber Daya Manusia

Sofyan (2007:414) menyatakan bahwa dalam laporan keuangan suatu perusahaan, kita jarang melihat ada nilai dari sumber daya manusia dalam laporan keuangan baik di neraca maupun di laporan laba rugi. Kalaupun ada dalam laporan keuangan hanya ada pos biaya gaji atau biaya pelatihan dan pendidikan.

Menurut Tunggal (2004:28) laporan keuangan menurut konsep akuntansi konvensional tidak menunjukkan nilai manusia dalam aktiva organisasi. Laporan keuangan melaporkan biaya didepresiasi dari aktiva sebagai suatu pengganti untuk nilai. Akuntansi konvensional memperlakukan investasi sumber daya manusia sebagai biaya (*expenses*) daripada sebagai aktiva (*asset*).

Menurut Tunggal (2009:29) menyatakan bahwa: Akuntansi konvensional memperlakukan setiap rupiah yang dikeluarkan oleh manajemen untuk mendapatkan aktiva manusia sebagai biaya pada tahun terjadinya, walaupun pengeluaran telah melebihi periode sekarang. Manajemen yang

melakukan investasi dalam sumber daya manusia untuk melindungi dan meningkatkan perusahaan pada masa yang akan datang sebenarnya menghasilkan laba yang dilaporkan sekarang relatif lebih rendah. Berikut ini contoh pelaporan biaya sumber daya manusia menurut:

- a. Konsep Akuntansi Konvensional Menurut SAK ETAP, dimana biaya sumber daya manusia dijadikan beban dan dilaporkan di laba/rugi, tetapi tidak dicantumkan di laporan neraca.

<b>PT X</b>		
<b>Laporan Neraca</b>		
<b>Per 31 Desember 20XX</b>		
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas		XXX
Piutang	XXX	
Sewa Dibayar Dimuka	XXX	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>XXX</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Gedung	XXX	
Ak. Peny. Gedung		XXX
Inv. Kantor		XXX
Ak. Peny. Kantor		XXX
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>XXX</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>XXX</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Hutang Lancar</b>		
Hutang Lain-lain		XXX
Hutang Sewa		XXX
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>		<b>XXX</b>
<b>Hutang Jangka Panjang</b>		
Hutang Bank		XXX
Hutang Sewa		XXX
<b>Jumlah Hutang Jng Panjang</b>		<b>XXX</b>
<b>TOTAL HUTANG</b>		<b>XXX</b>

<b>MODAL</b>	
Modal Saham	xxx
Total Modal	xxx
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>xxx</b>

**PT X**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 20XX**

---

<b>Pendapatan:</b>	
Pendapatan Operasional	xxx
<b>Biaya Usaha:</b>	
Biaya Administrasi dan Umum	xxx
Biaya Personalia	xxx
<b>Biaya Lain-lain:</b>	
Biaya Pemeliharaan Inventaris	xxx
Biaya Rekrutmen Karyawan	xxx
Biaya Pengembangan Karyawan	xxx
Biaya Pendidikan Karyawan	xxx
<b>Jumlah Biaya Lain-Lain</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>(xxx)</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>xxx</b>

- b. Konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia menurut SAK ETAP, dimana biaya sumber daya manusianya di laporkan di neraca dan dijadikan investasi.

**PT X**  
**Laporan Neraca**  
**Per 31 Desember 20XX**

---

<b>AKTIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	xxx
Piutang	xxx

Sewa Dibayar Dimuka	XXX	
Jumlah Aktiva Lancar		XXX
<b>Aktiva Tetap</b>		
Gedung	XXX	
Ak. Peny. Gedung	XXX	
Inv. Kantor	XXX	
Ak. Peny. Kantor	XXX	
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>XXX</b>
<b>Investasi SDM</b>	<b>XXX</b>	
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>XXX</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Hutang Lancar</b>		
Hutang Lain-lain	XXX	
Hutang Sewa	XXX	
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>		<b>XXX</b>
<b>Hutang Jangka Panjang</b>		
Hutang Bank	XXX	
Hutang Sewa	XXX	
<b>Jumlah Hutang Jng Panjang</b>		<b>XXX</b>
<b>TOTAL HUTANG</b>		<b>XXX</b>
<b>MODAL</b>		
Modal Saham	XXX	
Penyisihan Untuk SDM	XXX	
<b>Total Modal</b>		<b>XXX</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>		<b>XXX</b>

**PT X**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 20XX**

---

<b>Pendapatan:</b>	
Pendapatan Operasional	XXX
<b>Biaya Usaha:</b>	

Biaya Administrasi dan Umum	XXX
Biaya Personalia	XXX
Jumlah Biaya Usaha	XXX
<b>Biaya SDM</b>	<b>XXX</b>
<b>Ttl Biaya Usaha dan SDM</b>	<b>XXX</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>XXX</b>
<b>Amortisasi SDM</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>XXX</b>

#### 4. Tujuan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Menurut Belkaoui dalam Sofyan (2007:418) tujuan akuntansi sumber daya manusia, yaitu:

- Mengidentifikasi nilai sumber daya manusia
- Mengukur biaya dan nilai manusia yang dikontribusikan kepada perusahaan
- Mengkaji pengaruh pemahaman informasi ini dan dampaknya pada perilaku manusia

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai suatu sistem yang menyediakan pengukuran atas biaya dan nilai dari manusia bagi suatu perusahaan atau organisasi.

#### 5. Pengukuran Nilai Sumber Daya Manusia

Menurut Flamholtz dalam Sofyan (2007:430) pengukuran nilai sumber daya manusia dapat menggunakan tiga model, yaitu:



1) *The Historical Cost (Acquisition Cost) Model*

Dalam metode ini nilai sumber daya manusia dihitung berdasarkan akumulasi biaya yang telah dikeluarkan untuk melakukan rekrutmen, seleksi, *hiring*, pelatihan, penempatan, dan pembinaan personalia yang bersangkutan. Akumulasi ini merupakan harga *cost* yang akan diamortisasikan selama masa kerja yang bersangkutan. Dengan demikian, perlakuannya sama seperti aktiva lainnya.

2) *The Replacement Cost Model*

Dalam metode ini nilai sumber daya manusia diukur dengan menaksir berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan pegawai yang sama. Atau juga dapat dihitung dengan berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk merekrut, menyeleksi, *hiring*, melatih, menempatkan, dan mengembangkan pegawai yang sama kualitasnya dengan yang ada sekarang.

3) *The Opportunity Cost Model*

Dalam model yang dianjurkan oleh Hekiman dan Jones ini nilai sumber daya manusia diukur melalui proses penawaran yang bersifat kompetitif yang dilakukan secara intern dengan didasarkan pada konsep *opportunity cost*. Disini *investment center manager* menawarkan pegawai yang dinilai langka sehingga hanya mereka yang menjadi dasar pengukuran. Dan

disinilah letak kelemahan model ini karena pemilihan atau kriteria langka ini dinilai bersifat subjektif dan diskriminatif.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:11), jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya dibagi tiga macam, yaitu:

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

##### 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi sumber daya manusia pada PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuwangi.

## B. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini yang akan dilakukan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Kabupaten Banyuasin yang beralamat Jl. Raya Palembang-Pangkalan Balai Km. 14,5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Telp. (0711) 430028 Fax. (0711) 430028.

## C. Operasional Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia	Adalah perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan keahlian sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan	1. Menurut konsep akuntansi konvensional a. Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia b. Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia c. Pelaporan Biaya Sumber Daya Manusia

*Sumber: Penulis, 2013*

## D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009:146:147), data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi:

### a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah interview (wawancara) dilakukan secara langsung dengan bagian yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin dokumen-dokumen yang ada dalam perusahaan dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Analisis data menurut Sugiyono (2009: 13-14) metode analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### 1) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

##### 2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.



Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan menyajikan tabel dan uraian penjelasan mengenai perlakuan sumber daya manusia menurut konsep akuntansi konvensional yang ditemukan pada tempat penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum PT. BPR Syari'ah Al Falah

###### a. Sejarah Singkat PT. BPR Syari'ah Al Falah

Pendirian PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin di kecamatan Pangkalan Balai Banyuasin mempunyai prospek yang cukup baik dan akan membawa dampak positif dalam pengembangan perekonomian di daerah ini yaitu ikut membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar, terutama masyarakat kecil dan golongan ekonomi lemah.

PT. BPR Syari'ah Al Falah didirikan dan mulai beroperasi tanggal 15 Januari 1995 di Pangkalan Balai berdasarkan akte notaris Aminus di Palembang yaitu No. 2. Kemudian ditetapkan surat izin usaha PT. BPR Syari'ah Al Falah. Bank ini beralamatkan di Jalan Raya Palembang-Pangkalan Balai Km. 14,5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

PT. BPR Syari'ah Al Falah melaksanakan kegiatan operasionalnya di Sukajadi. Adapun maksud dan tujuan dari PT. BPR Syari'ah Al Falah adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun simpanan dana dari masyarakat

2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan masyarakat sekitar

Dalam melaksanakan operasionalnya PT. BPR Syari'ah Al Falah sesuai dengan keputusan tentang izin pendirian dan larangan BPR menurut pasal 14, maka hal ini pun berlaku juga terhadap PT. BPR Syari'ah Al Falah yang meliputi:

1. Tidak diperkenankan menerima simpanan berupa giro
2. Tidak mengikuti kliring
3. Tidak melakukan usaha dalam valuta asing
4. Tidak melakukan penyertaan modal
5. Tidak melakukan usaha peasuransian

**b. Visi dan Misi PT. BPR Syari'ah Al Falah**

Sebagai Bank Syari'ah pertama di Sumatera Selatan berusaha menjadi Bank Syari'ah yang sehat, handal dan profesional menjadi mitra pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan pengembangan perekonomian sesuai tuntunan Syari'ah Islam.

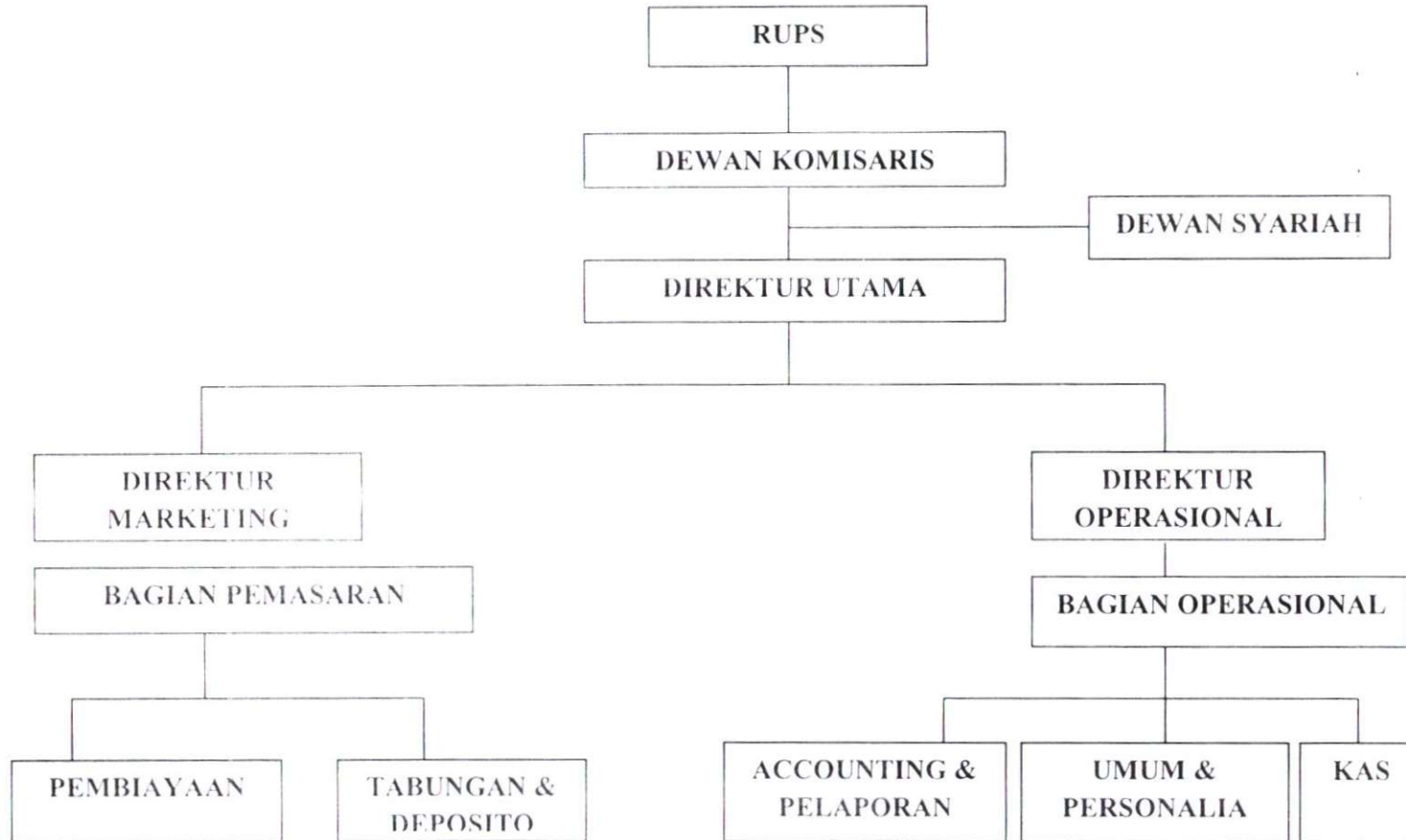
Sebagai lembaga intermediasi, PT. BPR Syari'ah Al Falah berusaha maksimal memobilisasi dana dan potensi perekonomian masyarakat secara istiqomah bermuamalah berdasarkan prinsip syariah yang adil, transparan, seimbang, maslahat dan halal melalui kegiatan:

1. Mengelola dana umat yang ingin terbatas dari riba
2. Membantu pengembangan usaha dengan berbagai jenis pembiayaan
3. Melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan proses mudah, cepat dan persyaratan ringan
4. Membina dan meningkatkan semangat Ukhuwah Islamiah melalui pemberdayaan ekonomi

**c. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas PT. BPR Syari'ah Al Falah**

Untuk kemantapan dari kelancaran tugas maka pembinaan dan pengawasan yang baik harus dilaksanakan secara tertib sehingga dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan akan lebih mudah dilaksanakan. Namun untuk melaksanakan semuanya diperlukan suatu alat yang disebut dengan struktur organisasi perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi akan lebih memungkinkan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang dilimpahkan oleh atasan kepada bawahan dapat dilakukan dengan baik dan penuh tanggungjawab. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang dimiliki PT. BPR Syari'ah AL Falah Kabupaten Banyuwasin adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**



*Sumber : PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, 2013*



Adapun uraian tugas dari bagian-bagian yang ada di PT. BPR Syariah Al Falah Kabupaten Banyuwasin adalah sebagai berikut:

**1) RUPS**

- a. Setiap tahun diadakan rapat umum tahunan para pemegang saham.
- b. Didalam rapat umum tahunan akan dibicarakan tentang laporan direksi tentang perseroan dan perhitungan laba rugi.

**2) Dewan Komisaris**

- a. Menggariskan kebijaksanaan umum bank dan pengawasan terhadap pelaksanaan oleh direksi.
- b. Meneliti laporan pertanggungjawaban tahunan yang dibuat oleh direksi.
- c. Memberikan persetujuan atau menolak pemberian pembiayaan diatas wewenang direksi.
- d. Mengangkat atau memberhentikan sementara para direktur baik dianggap membahayakan kelangsungan bank sesuai dengan anggaran dasar.
- e. Dewan komisaris menyampaikan laporan secara periodik kepada Bank Indonesia mengenai fungsi yang telah dilaksanakannya selama periode sebelumnya.
- f. Membuat kebijaksanaan tahunan yang akan menjadi pedoman arah operasional bank untuk tahun mendatang untuk disampaikan kepada Bank Indonesia.
- g. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut.

- h. Memberikan persetujuan atau menolak atas usul yang diusulkan direksi dalam perkembangan bank yang akan datang
- i. Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham

### **3) Dewan Syariah**

- a. Memberikan nasihat kepada dewan komisaris dan direksi disepanjang yang mengangkat operasi bank agar tidak menyimpang dari Syariah Islam, tetapi tidak terlihat langsung dalam operasional bank.
- b. Mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang diharapkan kepadanya dapat ditetapkan kesesuaiannya atau tidak dengan syariah islam.
- c. Mengadakan perbaikan scandainya suatu produk yang telah atau sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah islam.
- d. Membantu komisaris dan direksi dalam mengoperasikan bank agar sesuai dengan syariah islam.

### **4) Direktur Utama**

- a. Memimpin kegiatan bank secara menyeluruh sesuai dengan garis kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.
- b. Melakukan koordinasi seluruh staf.
- c. Menyusun rencana kerja bulanan, tahunan yang merupakan penjabaran dari kebijaksanaan umum dewan komisaris.

- d. Memberikan persetujuan pembiayaan sesuai dengan limit atau wewenang.
- e. Menandatangani cek, bilyet giro, formulir-formulir dan dokumen-dokumen dalam transaksi bank.
- f. Menandatangani surat-surat untuk kepentingan intern maupun ekstern.
- g. Memberi persetujuan terhadap setiap transaksi, simpanan, biaya, pemindahbukuan dari bank ke tabungan atau deposito.
- h. Mengangkat dan memberhentikan pegawai atas persetujuan dewan komisaris.
- i. Menyusun laporan-laporan yang diperlakukan oleh dewan komisaris atau pihak lain yang terkait.
- j. Bertanggungjawab atas seluruh harta atau hutang bank.

##### **5) Direktur Marketing**

- a. Mengelola secara optimal sumber daya bidang pemasaran agar dapat mendukung kelancaran operasional.
- b. Membuat rencana kerja tahunan bidang pendanaan, pembiayaan jasa-jasa hasil usaha.
- c. Memonitor realisasi target operasional serta menetapkan pencapaiannya.
- d. Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah diciptakan.

## 6) **Direktur Operasional**

- a. Sebagai asisten utama direktur utama
- b. Menandatangani nota atau surat-surat dan dokumen lainnya bersama-sama direktur utama dalam kegiatan operasional bank.
- c. Mengkoordinir seluruh bidang (operasi, pembiayaan, administrasi dan umum).
- d. Meneliti laporan periodik (mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan).
- e. Mengusulkan kepada direktur utama atau dewan komisaris atas penerimaan pegawai.
- f. Mengusulkan kepada direktur utama atau dewan komisaris atas gaji atau jabatan seluruh karyawan.
- g. Mengadakan atau mutasi karyawan untuk kepentingan bank.
- h. Mengajukan neraca perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan kepada dewan komisaris.

## 7) **Bagian Pemasaran**

- a. Bertanggungjawab kepada kepala pembiayaan atas semua tugas pekerjaannya.
- b. Mempromosikan aktifitas bank dalam bentuk lisan atau brosur yang tersedia.
- c. Bertanggungjawab atas kelancaran pembiayaan yang disalurkan.

- d. Mengawasi permohonan pembiayaan dalam pengisian formulir permohonan pembiayaan yang akan ditandatangani pemohon (calon nasabah)

#### **8) Bagian Operasional**

- a. Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasi serta memberikan laporan berkala atas hal pekerjaan kepada direksi.
- b. Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan harian.
- c. Melakukan analisis dasar yang mencakup mengenai penghimpunan dana untuk digunakan secara optimal dalam kegiatan pembiayaan dan pengembangan bank.
- d. Mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan pada umumnya.

#### **9) Bagian Pembiayaan**

- a. Menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.
- b. Mengatur, mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan pembiayaan.
- c. Mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan dan mengarsipnya.
- d. Menyiapkan dan membuat surat-surat pengikatan untuk pembiayaan yang telah disetujui.
- e. Menilai secara hukum agunan-agunan.



- f. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah baik yang sedang berjalan maupun yang kurang lancar, diragukan dan macet.

#### **10) Bagian Tabungan dan Deposito**

- a. Mencatat seluruh transaksi dibidang tabungan dan deposito.
- b. Menghitung bagi hasil untuk bagian nasabah dan bank atas tabungan dan deposito.
- c. Menghitung zakat dan pajak hasil deposito untuk nasabah serta menyetorkannya ke kas negara.
- d. Menatausahakan seluruh arsip-arsip atas dokumen kartu-kartu tabungan atau deposito secara baik dan membuat laporan berkala tentang tabungan dan deposito.
- e. Menyiapkan nomor rekening dan buku tabungan untuk penabung baru dan bilyet-bilyet deposito baru.
- f. Bertanggungjawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan transaksi tunai yang terjadi dibagian kas atau teller, tabungan atau deposito.
- g. Membuat atau mengisi formulir sandi laporan tabungan dan deposito untuk laporan ke Bank Indonesia.
- h. Memeriksa deposito-deposito yang akan jatuh tempo.
- i. Bertanggungjawab kepada kepala bagian operasi.

#### **11) Bagian Accounting dan Pelaporan**

- a. Bagian Accounting
  - Mengkoordinir tugas-tugas unitnya.

- Menyelesaikan pembukuan secara teliti dan benar.
  - Membukukan semua bukti transaksi.
  - Menyiapkan bukti transaksi.
- b. Bagian Pelaporan
- Membuat laporan intern.
  - Membuat laporan ekstern.
  - Membuat laporan yang bersifat insidentil.

## **12) Bagian Umum dan Personalia**

- a. Menyelenggarakan surat-surat dinas bank, kearsipan, ekspedisi surat keluar dan masuk.
- b. Mengatur keindahan ruang kerja, pemakaian kendaraan, tagihan-tagihan biaya kantor, pajak, personalia dan pinjaman.
- c. Mengatur dan mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan direksi dan seluruh karyawan, termasuk gaji dan cuti pegawai.

## **13) Bagian Kasa**

- a. Mengelola dan memelihara uang kas.
- b. Mendistribusikan uang kepada petugas teller setiap hari kerja sesuai permintaan.
- c. Menerima setoran dari petugas teller setiap hari kerja.
- d. Mengambil dan menyetor uang ke Bank Indonesia.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang diperoleh peneliti dari PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuwasin dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Periode 2011-2012**

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi Desember 2011	Posisi Desember 2012
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1,758,879</b>	<b>2,071,190</b>
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,563,950	1,890,393
a. Pendapatan dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,477,869	1,827,531
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan dari Bank Lain	86,081	62,862
Pendapatan Operasional Lainnya	194,929	180,797
<b>BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA</b>	<b>380,541</b>	<b>529,736</b>
1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
a. Tabungan Mudharabah	158,466	181,004
b. Deposito Mudharabah	123,109	198,864
c. Lainnya	-	-
2. Bank Indonesia	-	-
3. Bank-Bank Lain	98,966	149,868
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>1,378,338</b>	<b>1,541,454</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>1,071,230</b>	<b>1,114,192</b>
Bonus Titipan Wadi'ah	556	454
Beban Administrasi & Umum	216,735	242,894
Beban Personalia	666,179	752,197
Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	24,798	16,195
Beban Lainnya :		
- Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	37,405	21,050
- Biaya Pengembangan	34,321	30,834
- Biaya Diklat Rekrutmen	63,802	43,812
- Biaya Pemeliharaan Inventaris	27,434	6,756
<b>JUMLAH</b>	<b>162,962</b>	<b>102,452</b>
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	<b>307,108</b>	<b>427,262</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>307,108</b>	<b>427,262</b>
<b>ZAKAT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>38,388</b>	<b>53,408</b>
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>268,720</b>	<b>373,854</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuwasin

Tabel IV.3  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH  
LAPORAN NERACA  
Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi Desember 2011	Posisi Desember 2012
<b>AKTIVA</b>		
Kas	118,579	112,573
Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	1,845,312	2,337,018
Piutang Murabahah	6,681,733	8,994,301
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	1,760,681	2,432,840
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	16,416	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	292,068	356,166
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan -/-	84,211	97,052
Qardh	16,000	500
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	47,366	55,674
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	862,678	893,792
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	386,562	459,424
Aktiva Lain-lain	54,248	78,887
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>7,617,214</b>	<b>9,728,274</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	5,650	10,871
Tabungan Wadi'ah	183,485	188,729
Kewajiban Pada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Pada Bank Lain	797,222	1,760,028
Kewajiban Lain-lain	317,068	596,540
Pembiayaan Pinjaman yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Dana Investasi Tidak Terkait		
a. Tabungan Mudharabah	2,298,268	2,679,835
b. Deposito Mudharabah	1,779,200	2,270,200
Modal Pinjaman	-	-
Ekuitas		
a. Modal Disetor	1,231,100	1,231,100
b. Tambahan Modal Disetor	-	-
c. Modal Sumbangan	21,000	21,000
d. Cadangan	515,501	596,117
e. Saldo Laba/Rugi	268,20	373,854
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>7,617,214</b>	<b>9,728,274</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin



### 3. Biaya Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah tabel IV.4 yang berisi rincian biaya sumber daya manusia PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Biaya Sumber Daya Manusia**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**  
**Periode 2011 s/d 2012**

Biaya Sumber Daya Manusia	Jumlah	
	2011	2012
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	37.405.000	21.050.000
Biaya Pengembangan	34.321.000	30.834.000
Biaya Diklat Rekrutmen	63.802.000	43.812.000
<b>TOTAL</b>	<b>115.528.000</b>	<b>95.696.000</b>

*Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin*

## B. PEMBAHASAN

### 1. Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin.

#### a. Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia

Biaya-biaya sumber daya manusia yang dikeluarkan PT. BPR Syari'ah Al Falah cukup besar dalam membiayai program pendidikan dan pelatihan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen, untuk meningkatkan kualitas karyawannya. PT. BPR Syari'ah Al Falah masih mengakui pengeluaran-pengeluaran untuk peningkatan sumber daya manusia sebagai beban yang dibebankan

pada saat biaya tersebut dikeluarkan. Biaya sumber daya manusia tersebut dilaporkan di laporan laba rugi bukan sebagai aset dan dilaporkan di neraca.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin memiliki karyawan 40 orang. Karyawan tersebut terdiri dari 12 orang yang berpendidikan S2 (Strata 2), 21 orang yang berpendidikan S1 (Strata 1), 4 orang yang berpendidikan D3 (Diploma 3), dan 3 orang yang berpendidikan SMA. Karyawan yang berpendidikan S2 menduduki jabatan sebagai Dewan Komisaris, Dewan Syari'ah, Direktur Utama, Direktur Marketing, dan Direktur Operasional, dimana aktivitas mereka menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- Bertanggungjawab untuk meneliti laporan tahunan yang dibuat direksi
- Membantu komisaris dan direksi dalam mengoperasikan bank agar sesuai dengan syariah islam
- Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan
- Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah diciptakan
- Mengadakan atau mutasi karyawan untuk kepentingan bank

Karyawan yang berpendidikan S1 dan D3 menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Pemasaran, Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Pembiayaan, Kepala Bagian Tabungan



dan Deposito, Kepala Bagian Accounting dan Pelaporan, Kepala Bagian Umum dan Personalia, dan Kepala Bagian Kasa, aktivitas mereka diantaranya:

- Mempromosikan aktivitas bank dalam bentuk lisan atau brosur yang tersedia
- Mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan pada umumnya
- Mengkoordinir dan mengawasi semua aktivitas yang berhubungan dengan pembiayaan
- Memeriksa deposito-deposito yang akan jatuh tempo
- Membukukan semua bukti transaksi
- Mengurus dan mengatur hal-hal yang berhubungan dengan karyawan termasuk gaji dan cuti
- Mengambil dan menyetor uang ke Bank Indonesia

Pencatatan biaya sumber daya manusia sebagai biaya dan sebagai investasi, dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Pencatatan Biaya Sumber Daya Manusia**

<b>Dicatat Sebagai Biaya</b>	<b>Dicatat Sebagai Investasi</b>
Jurnal yang dicatat untuk biaya sumber daya manusia:	Jurnal yang dicatat untuk biaya sumber daya manusia:
Beban pelatihan Rp xxx Kas Rp xxx	Investasi SDM Rp xxx Kas Rp xxx
Beban pengembangan Rp xxx Kas Rp xxx	
Beban Diklat rekrutmen Rp xxx Kas Rp xxx	

*Sumber: Penulis, 2013*

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat cara pencatatan biaya sumber daya manusia yang diakui sebagai beban dan diakui sebagai investasi. PT. BPR syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin mengakui pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia bukan sebagai investasi melainkan sebagai beban. Pengeluaran sumber daya ini akan dimasukkan sebagai beban yang secara langsung dihapuskan pada periode yang bersangkutan, sehingga aset perusahaan akan dilaporkan lebih rendah.

Pada laporan laba/rugi PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin tahun 2011 terlihat biaya sumber daya manusia yang dikeluarkan adalah Rp. 115.528.000, dimana biaya tersebut dimasukkan dalam beban lainnya yang dilaporkan di laporan laba/rugi, sedangkan di neraca biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini tidak dicantumkan. Begitu juga dengan tahun 2012 jumlah biaya yang dikeluarkan Rp. 95.696.000 untuk peningkatan sumber daya manusia dilaporkan di laporan laba/rugi dicantumkan dalam beban pendidikan dan pelatihan, sedangkan di neraca biaya tersebut tidak dicantumkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa selama ini PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin belum menerapkan konsep pelaporan akuntansi sumber daya manusia sebagai suatu investasi yang seharusnya biaya peningkatan sumber daya manusia tersebut dilaporkan di neraca. Pada laporan keuangan

neraca biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sumber daya manusia dicatat pada pos aktiva sebagai investasi sumber daya manusia dan amortisasi sumber manusia sedangkan pada laporan laba/rugi dicatat pada beban sumber daya manusia.

b. Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia

Metode penilaian yang diterapkan oleh PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin mengenai biaya sumber daya manusia masih diakui sebagai beban pada periode terjadinya, karena semua biaya tersebut langsung dihapuskan pada akhir periode bersangkutan dan tidak dibuat amortisasinya, padahal seharusnya aktiva tidak berwujud yang dimiliki dicatat dalam akun sebesar harga perolehannya. Harga perolehan ini tergantung pada cara perolehan aktiva tidak berwujud, jika diperoleh dari pembelian maka harga perolehannya sebesar jumlah uang yang dikeluarkan dalam pembeliannya sampai siap digunakan. Metode penilaian biaya sumber daya manusia sebagai investasi dapat dilihat pada tabel IV.6 dibawah ini :

**Tabel IV.6**  
**Penilaian Biaya Sumber Daya Manusia**

Sebagai Investasi	
<b>Jurnal yang dicatat untuk biaya pelatihan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen:</b>	
Investasi Sumber Daya Manusia	Rp xxx
Kas	Rp xxx
<b>Jurnal amortisasi untuk biaya pelatihan, biaya pengembangan dan biaya diklat rekrutmen:</b>	
Beban Amortisasi Sumber Daya Manusia	Rp xxx
Kas	Rp xxx

Sumber: *Penulis, 2013*

Berdasarkan tabel IV.6 tersebut dapat dilihat penilaian biaya sumber daya manusia yang diakui sebagai investasi, yaitu metode penilaian investasi untuk sumber daya manusia yang dikeluarkan dicatat sebagai investasi dan dibuat amortisasinya.

Metode amortisasi yang dapat digunakan apabila aktiva tidak berwujud tersebut diakui sebagai investasi sumber daya manusia yaitu metode garis lurus atau metode lain yang dianggap lebih cocok bagi perusahaan selama metode tersebut mencerminkan manfaat ekonomis. kemudian aktiva tidak berwujud ini dicantumkan dalam neraca sebesar harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, untuk menghitung amortisasi, nilai sisa aktiva tidak berwujud biasanya ditetapkan sebesar 0 rupiah.

Setelah aktiva tidak berwujud tersebut dimiliki oleh perusahaan, maka biaya-biaya yang dikeluarkan selama umur aktiva tersebut harus dibebankan pada laporan laba/rugi periode berjalan. Laporan keuangan PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin telah berhasil menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, namun jika dikaji lebih jauh sebenarnya laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan masih memiliki kelemahan, hal ini disebabkan oleh penyajian informasi mengenai investasi perusahaan dalam sumber daya manusia, khususnya yang menyangkut kegiatan pengembangan karyawan (pendidikan dan pelatihan). Padahal PT. BPR Syari'ah AL Falah Kabupaten Banyuasin telah melakukan kegiatan investasi yang cukup besar untuk keperluan program pendidikan dan pelatihan karyawan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen, hal ini menunjukkan besarnya perhatian perusahaan terhadap sumber daya manusia terhadap perlunya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang melekat pada sumber daya manusia bermanfaat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan untuk jangka panjang. Jika tidak, untuk apa perusahaan mengeluarkan dana yang cukup besar ditinjau dari kepentingan jangka pendek justru hanya akan memperkecil laba bersih perusahaan periode yang bersangkutan.



Secara realistis, tidak dapat dipungkiri bahwa manfaat dari pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dari program pendidikan dan pelatihan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen tidak akan habis dalam sekali atau hanya selama periode terjadinya biaya itu saja, dari kenyataan ini sudah sepatutnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dan mengembangkan karyawan tidak langsung dibebankan hanya pada periode terjadinya biaya tersebut, akan lebih baik jika biaya-biaya tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama manfaat yang diperkirakan.

Secara garis besar dampak negatif perlakuan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

1) Tidak terlihatnya nilai sumber daya manusia perusahaan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk merekrut dan mengembangkan karyawan menunjukkan seberapa besar kesungguhan manajemen perusahaan dalam memperlakukan karyawannya, dengan dibebankannya biaya-biaya tersebut pada periode yang bersangkutan mengakibatkan tidak terlihatnya nilai sumber daya manusia perusahaan dan juga tidak mencerminkan keadaan yang



sebenarnya dimana dari biaya-biaya tersebut lebih dari satu periode.

2) Distorsi pada nilai laba bersih dan nilai aktiva

Pembebanan secara langsung seluruh biaya pendidikan dan pelatihan karyawan akan terjadi selama satu periode akan memperkecil nilai laba bersih periode tersebut daripada jika biaya tersebut diamortisasi selama masa manfaatnya, selain itu dengan tidak diakuinya investasi dalam sumber daya manusia sebagai komponen aktiva menyebabkan nilai total aktiva menjadi lebih kecil.

3) Ada keraguan pada pengambilan keputusan untuk menerapkan metode atau teknologi baru

Untuk menerapkan metode atau teknologi baru maupun mengembangkan produk baru, perusahaan harus lebih dulu melatih atau mencari karyawan yang kompeten. Disatu sisi perusahaan belum tentu akan langsung memperoleh manfaat keuntungan pada periode tersebut, disisi lain juga semua biaya yang terjadi untuk memperoleh karyawan yang berkualitas ataupun memberikan pelatihan pada karyawan yang ada harus langsung dibebankan pada periode tersebut, hal ini mengakibatkan perusahaan semula mungkin telah merugi akan semakin terbebani dan memperbesar kerugiannya, hal ini mengakibatkan penilaian buruk atas

kinerja manajemen, padahal sesungguhnya kinerja manajemen tidak terlalu buruk.

- 4) Ada keraguan untuk menginvestasikan dana yang cukup besar pelaksanaan program pembangunan karyawan

Menyikapi kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan mau tidak mau harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen namun karena PT. BPR Syari'ah AL Falah Kabupaten Banyuasin masih memperlakukan pengeluaran-pengeluaran tersebut sebagai beban yang harus langsung dihapuskan pada periode terjadinya, maka perusahaan tersebut akan ragu untuk melaksanakan program tersebut, karena pembebanan seluruh biayanya cukup besar dianggap dapat memperkecil laba periode bersangkutan.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa sebenarnya dampak negatif tersebut ditimbulkan oleh perlakuan dan pelaporan akuntansi yang tidak realistis terhadap investasi yang telah dilakukan untuk memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia perusahaan, hal ini menyebabkan berkurangnya nilai ketepatan penyajian mengenai keadaan atau peristiwa ekonomi yang akan disampaikan. Suatu informasi dapat relevan jika para

pemakai dapat dipercaya dan dapat menjadi cerminan yang tepat mengenai keadaan atau peristiwa ekonomi yang disampaikan serta terdapatnya kesesuaian antara informasi yang dilaporkan dengan hasil-hasil aktual atau aktivitas ekonomi. Pada akhirnya, secara tidak langsung perlakuan tersebut menurunkan laporan keuangan PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin.

c. Pelaporan Biaya Sumber Daya Manusia

Pelaporan biaya sumber daya manusia pada PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin selama ini belum menggunakan akuntansi sumber daya manusia, yaitu biaya sumber daya manusia masih dilaporkan di laba/rugi sebagian beban pendidikan dan pelatihan.

PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin belum menerapkan akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangannya dan masih menerapkan konsep akuntansi konvensional, biaya sumber daya manusia yang dikeluarkan masih diakui sebagai beban pendidikan dan pelatihan di dalam laporan keuangan perusahaan, sedangkan menurut akuntansi sumber daya manusia biaya pendidikan dan pelatihan tersebut dilaporkan sebagai investasi sumber daya manusia dan amortisasi sumber daya manusia dilaporkan di neraca. Pada pelaporan laba/rugi, biaya sumber daya manusia

(biaya pendidikan dan pelatihan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen) dilaporkan sebesar beban amortisasi sumber daya manusia yang diamortisasi selama periode atau tahun berjalan.

Melakukan penyusunan laporan keuangan, khususnya yang berhubungan dengan akuntansi sumber daya manusia ada beberapa metode yang diungkapkan oleh Tunggal, 2004 tentang penyajian aktiva manusia yang diinformasikan dalam laporan keuangan perusahaan salah satu metode yang memungkinkan dalam penyajian investasi dalam aktiva manusia dilaporkan keuangan yang diakui sebagai aktiva manusia dan dilaporkan di neraca, metode ini menyajikan investasi dalam aktiva dalam laporan tahunan perusahaan dengan memasukkan investasi sumber daya manusia dan amortisasi sumber daya manusia kedalam laporan keuangan perusahaan. Metode ini mencakup kapitalisasi investasi dalam aktiva manusia dan amortisasi dari investasi selama masa manfaat yang diharapkan.

2. **Laporan Keuangan PT. BPR Syariah Al. Falah Kabupaten Banyuasin, sebelum dan sesudah diterapkannya akuntansi sumber daya manusia**

Laporan keuangan yang menerapkan akuntansi sumber daya manusia mencatat beban pendidikan dan pelatihan sebagai investasi dengan jurnal sebagai berikut:

Investasi Sumber Daya Manusia	Rp XXX
Kas	Rp. XXX

Menurut SAK ETAP untuk diamortisasi sumber daya manusia ini dilakukan dengan melihat masa produktif tenaga kerja yang diberi pendidikan dan pelatihan tersebut, dalam hal ini masa produktif untuk tenaga kerja di PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin adalah 20 tahun, jadi untuk amortisasi investasi sumber daya manusia dicatat dan dijurnal sebagai berikut:

<u>Harga Perolehan</u> Masa Manfaat
--

Jurnal amortisasi untuk investasi sumber daya manusia ini adalah:

Beban Amortisasi Sumber Daya Manusia	Rp. XXX
Amortisasi Sumber Daya Manusia	Rp. XXX

Perbandingan antara laporan keuangan perusahaan dengan diterapkan beban pendidikan dan pelatihan dan dilaporkan di laporan laba/rugi dengan laporan perusahaan yang menerapkan akuntansi sumber daya manusia dan melaporkan beban pendidikan dan pelatihan, biaya pengembangan, dan biaya diklat rekrutmen sebagai investasi pada tahun 2011-2012 dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:



Tabel IV.7  
Laporan Laba/Rugi  
PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin  
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011

Nama Akun	Perusahaan (Beban SDM) Menurut Konsep Akuntansi Konvensional	Analisis (Investasi SDM) Menurut Konsep Akuntansi SDM
<b>Pendapatan operasional</b>	<b>1.758.879.000</b>	<b>1.758.879.000</b>
Pendapatan operasional dari penyaluran dana	1.563.950.000	1.563.950.000
Pendapatan dari pihak ketiga bukan Bank	1.477.869.000	1.447.869.000
Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
Pendapatan dari Bank Lain	86.081.000	86.081.000
Pendapatan operasional lainnya	194.929.000	194.929.000
<b>Bagi Hasil Bagi Pemilik Dana</b>	<b>380.541.000</b>	<b>380.541.000</b>
1. Pihak Ketiga Bukan Bank:	-	-
a. Tabungan Mudharabah	158.466.000	158.466.000
b. Deposito Mudharabah	123.109.000	123.109.000
c. Lainnya	-	-
2. Bank Indonesia	-	-
3. Bank-Bank Lain	98.966.000	98.966.000
<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>1.378.338.000</b>	<b>1.378.338.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.378.338.000</b>	<b>1.378.338.000</b>
<b>Beban operasional</b>	<b>(1.071.230.000)</b>	<b>(1.023.314.634)</b>
Beban bonus titipan wadi'ah	556.000	556.000
Beban administrasi dan umum	216.735.000	216.735.000
Beban personalia	666.179.000	666.179.000
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	24.798.000	24.798.000
Lainnya	162.962.000	162.962.000
Beban amortisasi SDM	-	(481.366)
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>(307.108.000)</b>	<b>(355.023.366)</b>
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	307.108.000	355.073.366
Zakat	-	-
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>38.388.000</b>	<b>38.388.000</b>
<b>Laba(Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>268.720.000</b>	<b>268.720.000</b>
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>764.122.000</b>	<b>668.291.268</b>
<b>LABA</b>	<b>614.216.000</b>	<b>710.046.732</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, 2013



\*Beban Amortisasi SDM  
Tahun 2011

: Harga Perolehan  
Masa Manfaat

: Rp. 115.528.000  
20 thn

: Rp. 481.266

**Tabel IV.8**  
**Laporan Keuangan (Neraca)**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**  
**Per 31 Desember 2011**

<b>Nama Akun</b>	<b>Perusahaan ( Beban SDM) Menurut Konsep Akuntansi Konvensional</b>	<b>Analisis (Investasi SDM) Menurut Konsep Akuntansi SDM</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas	118.579.000	118.579.000
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan pada Bank Lain	1.854.312.000	1.854.312.000
Piutang Murabahah	6.681.733.000	6.681.733.000
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	1.760.681.000	1.760.681.000
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	16.416.000	16.416.000
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	292.068.000	292.068.000
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan -/-	84.211.000	84.211.000
Qardh	16.000.000	16.000.000
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	47.366.000	47.366.000
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	862.678.000	862.678.000
Investasi Bersih SDM	-	115.528.000
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	386.562.000	386.562.000
Aktiva Lain-lain	54.248.000	54.248.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>7.617.214.000</b>	<b>7.732.742.000</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	5.650.000	5.650.000
Tabungan Wadi'ah	183.485.000	183.485.000

\*Beban Amortisasi SDM Tahun 2011 :  $\frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Manfaat}}$   
 :  $\frac{\text{Rp. 115.528.000}}{20 \text{ thn}}$   
 : Rp. 481.266

**Tabel IV.8**  
**Laporan Keuangan (Neraca)**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**  
**Per 31 Desember 2011**

<b>Nama Akun</b>	<b>Perusahaan (Beban SDM) Menurut Konsep Akuntansi Konvensional</b>	<b>Analisis (Investasi SDM) Menurut Konsep Akuntansi SDM</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas	118.579.000	118.579.000
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan pada Bank Lain	1.854.312.000	1.854.312.000
Piutang Murabahah	6.681.733.000	6.681.733.000
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	1.760.681.000	1.760.681.000
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	16.416.000	16.416.000
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	292.068.000	292.068.000
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan - /-	84.211.000	84.211.000
Qardh	16.000.000	16.000.000
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	47.366.000	47.366.000
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	862.678.000	862.678.000
Investasi Bersih SDM	-	115.528.000
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	386.562.000	386.562.000
Aktiva Lain-lain	54.248.000	54.248.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>7.617.214.000</b>	<b>7.732.742.000</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	5.650.000	5.650.000
Tabungan Wadi'ah	183.485.000	183.485.000

Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban pada Bank Lain	797.222.000	797.222.000
Kewajiban Lain-lain	317.068.000	317.068.000
Pembiayaan/Pinjaman yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Dana Investasi tidak Terikat:		
- Tabungan Mudharabah	2.498.268.000	2.498.268.000
- Deposito Mudharabah	1.779.200.000	1.779.200.000
- Modal Pinjaman	-	-
Ekuitas:		
- Modal disetor	1.231.000.000	1.231.000.000
- Tambahan modal disetor	-	-
- Modal sumbangan	21.000.000	21.000.000
- Cadangan	515.501.000	515.501.000
- Saldo Laba/Rugi	268.720.000	268.720.000
Penyisihan untuk SDM	-	115.528.000
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>7.617.214.000</b>	<b>7.732.742.000</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, 2013



**Tabel IV.9**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012**

Nama Akun	Perusahaan (Beban SDM) Menurut Konsep Akuntansi Konvensional	Analisis (Investasi SDM) Menurut Konsep Akuntansi SDM
<b>Pendapatan operasional</b>	<b>2.071.190.000</b>	<b>2.071.190.000</b>
Pendapatan operasional dari penyaluran dana	1.890.393.000	1.890.393.000
Pendapatan dari pihak ketiga bukan Bank	1.827.531.000	1.827.531.000
Pendapatan dari Bank Indonesia	-	-
Pendapatan dari Bank Lain	62.862.000	62.862.000
Pendapatan operasional lainnya	180.797.000	180.797.000
<b>Bagi Hasil Bagi Pemilik Dana</b>	<b>529.736.000</b>	<b>529.736.000</b>
1. Pihak Ketiga Bukan Bank:		-
a. Tabungan Mudharabah	181.004.000	181.004.000
b. Deposito Mudharabah	198.864.000	198.864.000
c. Lainnya	-	-
2. Bank Indonesia	-	-
3. Bank-Bank Lain	149.868.000	149.868.000
<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>1.541.454.000</b>	<b>1.541.454.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.541.454.000</b>	<b>1.541.454.000</b>
<b>Beban operasional</b>	<b>(1.114.192.000)</b>	<b>(1.209.489.267)</b>
Beban bonus titipan wadi'ah	454.000	454.000
Beban administrasi dan umum	242.894.000	242.894.000
Beban personalia	752.197.000	752.197.000
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	16.195.000	16.195.000
Lainnya	102.452.000	102.452.000
Beban amortisasi SDM	-	(398.733)
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>427.262.000</b>	<b>531.964.733</b>
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Zakat	427.262.000	331.964.733
Zakat	-	-
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>53.408.000</b>	<b>53.408.000</b>
<b>Laba(Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>373.854.000</b>	<b>373.854.000</b>
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>686.930.000</b>	<b>677.524.534</b>
<b>LABA</b>	<b>854.524.000</b>	<b>863.929.466</b>

Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, 2013

\*Beban Amortisasi SDM :  $\frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Manfaat}}$   
 Tahun 2012 :  $\frac{\text{Rp. 95.696.000}}{20 \text{ thn}}$   
 : Rp. 398.733

**Tabel IV.10**  
**Laporan Keuangan (Neraca)**  
**PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin**  
**Per 31 Desember 2012**

<b>Nama Akun</b>	<b>Perusahaan ( Beban SDM) Menurut Konsep Akuntansi Konvensional</b>	<b>Analisis (Investasi SDM) Menurut Konsep Akuntansi SDM</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas	112.573.000	112.573.000
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.337.018.000	2.337.018.000
Piutang Murabahah	8.994.301.000	8.994.301.000
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	2.432.840.000	2.432.840.000
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	356.116.000	356.116.000
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan -/-	97.025.000	97.025.000
Qardh	500.000	500.000
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	55.674.000	55.674.000
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	893.792.000	893.792.000
Investasi Bersih SDM	-	95.696.000
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	459.424.000	459.424.000
Aktiva Lain-lain	78.887.000	78.887.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>9.728.274.000</b>	<b>9.823.970.000</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	10.871.000	10.871.000
Tabungan Wadi'ah	188.729.000	188.729.000

Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban pada Bank Lain	1.760.028.000	1.760.028.000
Kewajiban Lain-lain	596.540.000	596.540.000
Pembiayaan/Pinjaman yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Dana Investasi tidak Terikat:		
- Tabungan Mudharabah	2.679.835.000	2.679.835.000
- Deposito Mudharabah	2.270.200.000	2.270.200.000
- Modal Pinjaman	-	-
Ekuitas:		
- Modal disetor	1.231.000	1.231.000
- Tambahan modal disetor	-	-
- Modal sumbangan	21.000.000	21.000.000
- Cadangan	596.117.000	596.117.000
- Saldo Laba/Rugi	373.854.000	373.854.000
Penyisihan untuk SDM	-	95.696.000
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>9.728.274.000</b>	<b>9.823.970.000</b>

*Sumber: PT. BPR Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin, 2013*

Dari laporan keuangan tersebut, dapat dilihat ada perbedaan laba tahun 2011 sebelum diterapkan akuntansi sumber daya manusia Rp. 614.216.000, dan setelah diterapkannya akuntansi sumber daya manusia sebesar Rp. 710.046.732. Begitu pula dengan tahun 2012 laba perusahaan sebelum diterapkannya akuntansi sumber daya manusia Rp. 854.524.000, dan setelah diterapkannya akuntansi sumber daya manusia menjadi Rp. 863.929.466. Maka disini dapat kita lihat biaya sumber daya manusia juga berpengaruh pada laporan keuangan terutama pada neraca dan laporan laba/rugi dimana pengaruh dan perbandingan sebelum diterapkannya akuntansi sumber daya manusia, biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan sumber daya manusia masih diakui sebagai beban perusahaan menghasilkan laba lebih kecil dibandingkan dengan setelah diterapkannya akuntansi sumber daya manusia, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh



perusahaan untuk peningkatan sumber daya manusia yang diakui sebagai investasi dan dilaporkan di laporan keuangan neraca menghasilkan laba yang lebih besar. Jadi sebaiknya, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin menerapkan akuntansi sumber daya manusia dalam pelaporan keuangan perusahaan, dimana biaya untuk peningkatan sumber daya manusia dilaporkan di neraca dan diakui sebagai investasi sumber daya manusia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan:

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin dalam mencatat biaya sumber daya manusia guna meningkatkan sumber daya manusia perusahaan, masih mencatatnya di laporan laba rugi yang diakui sebagai beban. Padahal seharusnya biaya sumber daya manusia dicatat juga di neraca dan diakui sebagai investasi sumber daya manusia, sehingga menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan.

#### B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan masukan bagi penerapan akuntansi sumber daya manusia, yaitu:

Dalam melaporkan dan mencatat biaya sumber daya manusia seharusnya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin mengakui biaya SDM tersebut sebagai investasi dan dicatat di neraca dan dibuat amortisasinya, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Safri. 2007. **Teori Akuntansi**, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Indriantoro, Nut dan Supomo, Bambang. 2009. **Metedologi Penelitian**, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Tunggal, Amin Wijaya. 2004. **Akuntansi Sumber Daya Manusia; Suatu Pengantar**, Penerbit Harvarindo, Jakarta

### Skripsi:

- Muhammad Teguh. 2004. **Analisis Kemungkinan Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT. Inti Rayon Tangerang**, STIE Musi Palembang (tidak dipublikasikan)
- Sumarni. 2002. **Perlakuan Akuntansi Biaya Pendidikan dan Pelatihan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Tambang Batubara Palembang (KOBARA) Dermaga Kertapati Palembang**, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak-dipublikasikan)



# PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH

Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM. 14,5 Kel. Sukajadi  
Kec. Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin  
Telp. (0711) 430028 / Fax. (0711) 432008



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 18 /025/Dir-Umum/2013

Assalamu'alaikum WR. WB.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Riza Pahlepy, SE

Jabatan : Direktur Utama

Alamat : Jln. Raya Palembang – Pangkalan Balai KM. 14,5 Kel. Sukajadi Kec. Talang  
Kelapa Kab. Banyuasin Telp. 0711 – 430028.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anna Febiola Miranda

Nim : 22 2009 228

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Benar telah melakukan penelitian (Riset) di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah dari tanggal 7 Maret 2013 s/d 04 April 2013, dengan Judul " Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Menurut Konsep Konvensional pda PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Al Falah Kabupaten Banyuasin" dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan seperlunya.

Sukajadi, 04 April 2013





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

S



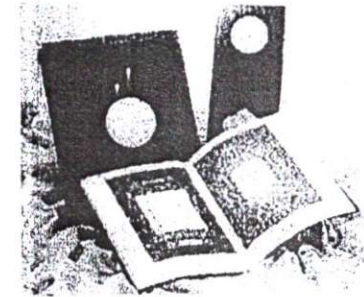
T

048/J-10/FE-UMP/SHA/III/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANNA FEBIOLA MIRANDA  
NIM : 222009228  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 28 Maret 2013

an. Dekan  
Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.





**ECONOMICS FACULTY**  
**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang  
 Telp. 0711.511433  
 e-mail: lbpk\_feump@yahoo.com

**TOEFL PREDICTION TEST**

FULL NAME	TIME TAKEN
ANNA FEBIOLA.M	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	19-Nov-1991	20/03/2013

**TOEFL PREDICTION SCORES**

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
41	38	43	407

**EXAMINEE'S NUMBER**

1492

**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.**

Consultant

DATE OF REPORT

23/03/2013



**Muhammad Fahmi, S.E., M.Si**

CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This report is confidential





**NERACA PERBANDINGAN**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH**  
 Per : 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012

(dalam ribuan rupiah)

POS - POS	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
<b>AKTIVA</b>		
Kas	112,573	118,579
Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2,337,018	1,854,312
Piutang Murabahah	8,994,301	6,681,733
Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	2,432,840	1,760,681
Piutang Salam	-	-
Piutang Istishna	-	-
Pembiayaan Mudharabah	-	16,416
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Ijarah	-	-
Piutang Multijasa	356,166	292,068
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan -/-	97,025	84,211
Qardh	500	16,000
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	55,674	47,366
Aktiva Istishna	-	-
Persediaan	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	893,792	862,678
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	459,424	386,562
Aktiva Lain-lain	78,887	54,248
<b>JUMLAH</b>	<b>9,728,274</b>	<b>7,617,214</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	10,871	5,650
Tabungan Wadi'ah	188,729	183,485
Kewajiban Pada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Kepada Bank Lain	1,760,028	797,222
Kewajiban lain-lain	596,540	317,068
Pembiayaan/Pinjaman yang Diterima	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Dana Investasi Tidak Terikat	-	-
a. Tabungan Mudharabah	2,679,835	2,498,268
b. Deposito Mudharabah	2,270,200	1,779,200
Modal Pinjaman	-	-
Ekuitas	-	-
a. Modal Disetor	1,231,100	1,231,100
b. Tambahan Modal Disetor	-	-
c. Modal Sumbangan	21,000	21,000
d. Cadangan	596,117	515,501
e. Saldo Laba (Rugi)	373,854	268,720
<b>JUMLAH</b>	<b>9,728,274</b>	<b>7,617,214</b>

Sukajadi, 31 Desember 2012  
 PT. BPR. Syari'ah Al Falah  
 Direksi

  
 M. Riza Pahlepy, SE  
 Direktur Utama


  
 Agustini, SE  
 Direktur

**PERHITUNGAN LABA RUGI**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH**  
 Periode : Desember 2011 dan Desember 2012

(dalam ribuan rupiah)

POS - PCS	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
PENDAPATAN OPERASIONAL	2,071,190	1.758,879
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,890,393	1,563,950
a. Pendapatan dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,827,531	1,477,869
b. Pendapatan Dari Bank Indonesia	-	-
c. Pendapatan Dari Bank Lain	62,862	86,081
2. Pendapatan Operasional Lainnya	180,797	194,929
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA -/-	529,736	380,541
1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
a. Tabungan Mudharabah	181,004	158,466
b. Deposito Mudharabah	198,864	123,109
c. Lainnya	-	-
2. Bank Indonesia	-	-
3. Bank - Bank Lain	149,868	98,966
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1,541,454	1,378,338
BEBAN OPERASIONAL	1,114,192	1,071,230
1. Bonus Titipan Wadi'ah	454	556
2. Beban Administrasi & Umum	242,894	216,735
3. Beban Personalia	752,197	666,179
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	16,195	24,798
5. Lainnya	102,452	162,962
LABA (RUGI) OPERASIONAL	427,262	307,108
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	-	-
BEBAN NON OPERASIONAL	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	427,262	307,108
ZAKAT	-	-
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	53,408	38,388
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	373,854	268,720

Sukajadi, 31 Desember 2012  
 PT. BPR. Syariah Al Falah  
 Direksi

  
 M. Riza Pahlepy, SE      Agustini, SE  
 Direktur Utama      Direktur

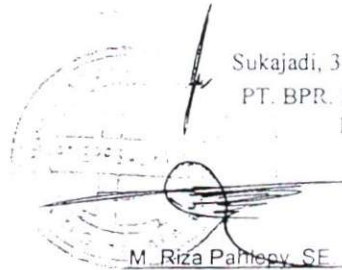


**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH**  
 Periode Desember 2012

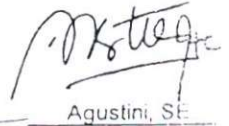
(dalam ribuan rupiah)

POS - POS	Posisi Desember 2012	Posisi Desember 2011
<b>KOMITMEN</b>		
asilitas Pembiayaan Yang Diterima dan belum ditarik lain-lain	-	-
<b>LIJIBAN KOMITMEN</b>		
asilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik lainnya	-	-
<b>KONTIJENSI</b>	55,430	64,121
Garansi yang Diterima	-	-
Pendapatan Yang Akan Diterima lainnya	55,430	64,121
Liiban Kontijensi	-	-
<b>ASIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU</b>	188,868	189,130
<b>RUSAN DANA MUDHARABAH MUQAYYADAH (CHANELLING)</b>	-	-

Sukajadi, 31 Desember 2012  
 PT. BPR. Syari'ah Al Falah  
 Direksi



M. Riza Pahlepy, SE  
 Direktur Utama



Agustini, SE  
 Direktur

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH

Periode : Desember 2012

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Bank				
	Posisi 31 Desember 2012				
	L	KL	D	M	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	2,337,018	-	-	-	2,337,018
Piutang					
Piutang Murabahah	6,351,890	66,224	21,152	122,196	6,561,462
Piutang Salam	-	-	-	-	-
Piutang Istishna	-	-	-	-	-
Qardh	500	-	-	-	500
Pembiayaan					
Mudharabahah	-	-	-	-	-
Musarakah	-	-	-	-	-
Ijarah	-	-	-	-	-
Piutang Multijasa	251,922	-	-	7,219	259,141
Jumlah Aktiva Produktif	8,941,330	66,224	21,152	122,196	9,157,621
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	44,754	1,089	2,472	7,359	55,674
Peny. Penghapusan Akt. Prod. Wajib Dibentuk (PPAPWD)	44,743	1,089	2,472	7,359	55,663
Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	1,356,161	-	-	-	1,356,161
Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.07

PEMILIK	
Nama	Kepemilikan
Drs. H. Hakim Sorimuda Pohan, SpOG.	52.27 %
Drs. R.H.M Syarif Anwar	13.52 %
Drs. Mgs. H. M. Yunus Umrie	5.20 %
H. M. Daud Nadjuri, MBA.	4.32 %

DIREKSI		
No	Nama	Jabatan
1.	M. Riza Pahlepy, SE.	Direktur Utama
2.	Agustini, SE.	Direktur

DEWAN KOMISARIS	
Nama	Jabatan
Drs. Mgs. H. M. Yunus Umrie	Komisaris Utama
Drs. H. Hakim Sorimuda Pohan, SpOG.	Komisaris
H. Baroni Basri, SH.	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
No	Nama	Jabatan
1.	Prof.DR.Ir.H.Fachrurrozi. S	Ketua Dewan Syariah
2.	Drs. M. Burhan, M.Ag	Anggota Dewan Syariah

Sukajadi, 31 Desember 2012

PT. BPR. Syariah Al Falah

Direksi

M. Riza Pahlepy, SE.

Direktur Utama

Agustini, SE.

Direktur

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH

Periode : Desember 2012


(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Catatan	2012	2011
1	Sumber dana ZIS pada awal periode		-	-
2	Sumber dana ZIS			
	a. Zakat dari Bank		-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank		-	-
	c. Infaq dan Shadaqah		-	-
	<b>Total Sumber Dana</b>		-	-
3	Penggunaan dana ZIS			
	2.1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain		-	-
	2.2. Disalurkan Sendiri		-	-
	<b>Total Penggunaan</b>		-	-
4	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		-	-
5	Sumber dana ZIS pada akhir periode		-	-

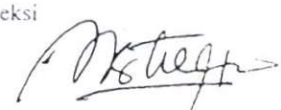
Sukajadi, 31 Desember 2012

PT. BPR. Syariah Al Falah

Direksi

  
M. Riza Pahlepy, SE

Direktur Utama

  
Agustini, SE

Direktur

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH**

Periode : Desember 2012

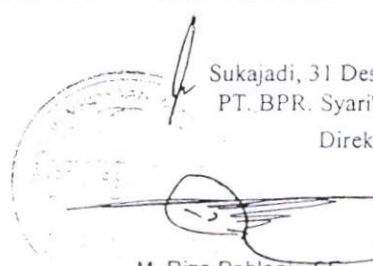
(dalam ribuan rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2012	2011
1	Sumber dana Qardh pada awal periode		83,029	80,177
2	Sumber dana Qardh			
	a. Infaq dan Shadaqah		-	-
	b. Denda		-	391
	c. Sumbangan/Hibah		-	-
	d. Pendapatan non-halal		-	-
	e. Angsuran Pinjaman		300	750
	<b>Total Sumber Dana</b>		<b>83,329</b>	<b>81,318</b>
3	Penggunaan dana Qardh			
	a. Pinjaman		800	15,000
	b. Sumbangan		1,500	1,450
	c. Lainnya		-	-
	<b>Total Penggunaan dana Qardh</b>		<b>2,300</b>	<b>16,450</b>
4	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		(2,000)	(15,309)
5	Sumber dana Qardh pada akhir periode		81,029	64,868

Sukajadi, 31 Desember 2012

PT. BPR. Syariah Al Falah

Direksi

  
M. Riza Pahlepy, SE.

Direktur Utama

  
Agustini, SE.

Direktur




**TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH**  
 Periode : Desember 2012


(dalam ribuan rupiah)

jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang harus dibagi hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jl. Bonus & Bagi Hasil	Indikasi Rate Of Return
	A.	B.	C.	D.	E.
Tabungan Wadiah	45,072	684	4	27	0.73
Tabungan Mudharabah	2,699,698	59,680	25	14,920	6.63
Deposito Mudharabah					
Bulan ABP	700,000	15,051	30	5,268	9.03
Bulan	712,000	17,860	25	4,465	7.53
Bulan	1,143,167	28,675	30	8,603	9.03
2 Bulan	3,843,367	96,409	35	33,743	10.54
2 Bulan ABP	566,667	14,164	35	4,957	10.50
Diatas 12 Bulan	366,668	9,411	40	3,764	12.32
Diatas 12 Bulan	800,000	18,964	45	8,534	12.80
		260,898		84,281	

Sukajadi, 31 Desember 2012  
 PT. BPR. Syariah Al Falah  
 Direksi

  
 M. Riza Pahlepy, SE.

Direktur Utama

  
 Agustini, SE.

Direktur

## BIODATA PENULIS

Nama : Anna Febiola Miranda  
Nim : 22 2009 228  
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 19 November 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. A. Yani Lrg. II Saudara no. 704, Plaju Palembang  
No. HP : 085384068342  
Nama Orang Tua  
1. Ayah : H.M. Napis, SH., MH.  
2. Ibu : Hj. Silvia Neliati  
Pekerjaan Orang Tua  
1. Ayah : Pegawai Negeri Sipil  
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Agustus 2013  
Hormat saya

Anna Febiola Miranda



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
 MANAJEMEN PENASARAN (D III)

**IZIN PENYELENGGARAAN**

No. 3619/DIT/K-IV/2010  
 No. 3620/DIT/K-IV/2010  
 No. 7094/DIT/K-IV/2011

**AKREDITASI**

No. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VI/2006 (B)  
 No. 044/BAN-PT/AK-XI/S1/II/2011 (B)  
 No. 005/BAN-PT/AK-XI/D-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at/ 30 Agustus 2013  
 Waktu : 08.00 – 11.30 WIB  
 Nama : Anna Febiola Miranda  
 NIM : 22 2009 228  
 Jurusan : Akuntansi  
 Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
 Judul : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT KONSEP AKUNTANSI KONVENSIONAL PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AL FALAH KABUPATEN BANYUASIN

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Rosalina Ghazali, S.E.,A.k.,M.Si	Pembimbing	9 - 9 - 2013	
2.	M. Taufiq Syamsuddin, S.E.,A k., M.Si	Ketua Penguji	19/9 2013	
3.	Rosalina Ghazali, S.E.A.k.,M.Si	Ang. Penguji I	9 - 9 - 2013	
4.	M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si	Ang. Penguji II	9/9 2013	

Palembang, September 2013

Dekan



Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosalina Ghazali, S.E. Ak. M.Si)

NIDN / NBM : 0228115862 / 1021961





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPS

A MAHASISWA : ANNA FEBIOLA MIRANDA

PEMBIMBING

: 222009228

KETUA : ROSALINA GHAZALI, SE. Ak. M

JURUSAN : AKUNTANSI

ANGGOTA :

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT KONSEP AKUNTANSI KONVENSIONAL PADA PT. BANK BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH KABUPATEN BANNYUASIN

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
28 Mei 2013	Bab I			Revisi lagi.
5 Mei 2013	Bab I			Menjelaskan Bab 2
7 Juni 2013	Bab II			Revisi
9 Juni 2013	Bab II			Revisi Bab 3
15 Juni 2013	Bab III			Revisi lagi
21 Juni 2013	Bab III			Revisi Bab 4
25 Juni 2013	Bab III			Revisi lagi
15 Juli 2013	Bab IV			Revisi Bab 5
30 Juli 2013	Bab V			Revisi lagi
13 Juli 2013	Bab I s.d BAB V			ACE Hanyu

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 14 / 08 / 2013

a.n. Dekan

Ketua Jurusan